

Pengaruh *Growth* sebagai Mediasi Antara *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Andrian Limang^{1*}, Brigit Christine Fonnardy², Dance Tansil³, Emylia Kusuma Gunawan⁴, Kevin Indra Yadikarsa⁵, Marselinus Asri⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Akuntansi, Universitas Atma Jaya Makassar
andrianlimang@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin
<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 3 No. 1 Maret 2025

Page: 257-266

Article History:

Received: 06-01-2025

Accepted: 11-01-2025

Abstrak : Penelitian ini membahas bagaimana stakeholder menilai kualitas pengungkapan sustainability report yang mempengaruhi peningkatan pertumbuhan pendapatan perusahaan sehingga nilai saham perusahaan dapat meningkat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan yang dimediasi growth. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel 41 perusahaan non-keuangan. Penelitian ini menggunakan analisis jalur dan uji statistik regresi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sustainabilit report berpengaruh positif dan signifikan terhadap growth, growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil pengujian sobel menunjukkan bahwa growth tidak memediasi antara sustainability report terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Sustainability Report; Growth; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi salah satu penentu tujuan keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Penciptaan nilai perusahaan tercermin pada kemampuan perusahaan dalam mengembangkan berbagai strategi serta inovasi untuk memenuhi harapan pemilik dan memberikan kemakmuran terhadap *stakeholder*. Peningkatan nilai perusahaan yang terefleksikan pada peningkatan harga pasar saham perusahaan mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja manajemen dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai nilai yang berkelanjutan (Limang *et al.*, 2024).

Tinggi rendahnya nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi tuntutan *stakeholder* dengan menjaga kelestarian alam sebagai sumber dari semua sumber daya dan memastikan kesejahteraan *stakeholder* terpenuhi. Gunawan *et al.* (2024) menyatakan bahwa *sustainability report* yang diungkapkan secara berkala memberikan sinyal positif terhadap pasar karena menunjukkan keseriusan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, kelestarian lingkungan dan alam yang berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pelaporan informasi mengenai pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam *sustainability report* menjadi sarana bagi perusahaan untuk meningkatkan transparansi kegiatan dalam mendorong pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan (Carp *et al.*, 2019).

Salah satu perusahaan yang mengkomunikasikan komitmen mereka terhadap keberlanjutan melalui laporan *sustainability* adalah PT. Adhi Karya Tbk. Perusahaan tersebut menerima “Peringkat Emas” dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2024 karena mengedepankan ESG dalam menerapkan dan menjalankan kegiatan strategi bisnis berkelanjutan (kompas.com, 25 November 2024). Perusahaan tersebut juga mencatatkan pertumbuhan positifnya melalui pengelolaan operasional yang mengedepankan prinsip-prinsip ESG dalam *sustainability report*nya dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar 48,15% sehingga mencatatkan laba bersih sebesar 214,02 miliar yang tumbuh 163,44% dari tahun sebelumnya (adhi.co.id, 3 Desember 2024).

Informasi yang terkandung dalam *sustainability report* mencerminkan kekuatan perusahaan dalam mengalokasikan segala sumber dayanya untuk dapat menghasilkan kinerja pertumbuhan perusahaan yang positif. Sulehri & Sharif (2022) menyatakan bahwa peningkatan keberlanjutan perusahaan yang diungkapkan dalam *sustainability report* akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Akan tetapi dalam penelitian Carp *et al.* (2019) menunjukkan *sustainability report* memiliki kemampuan rendah untuk dikembangkan secara terintegrasi dalam praktik pengambilan keputusan sehingga berdampak rendahnya potensi pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya melalui ekspansi penjualan, peningkatan laba, hingga pada penambahan aset (Jao *et al.*, 2024). Ramdhonah *et al.* (2019) menyatakan perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi dan positif dapat meningkatkan nilai perusahaan karena terdapat potensi untuk menghasilkan *return* yang tinggi dan mampu menciptakan kapitaliasi pasar yang tinggi pada masa depan sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi. Sejalan dengan penelitian Dhani & Utama (2017), Ramdhonah *et al.* (2019), dan Rahayu (2019) menunjukkan bahwa ketika sebuah bisnis berkembang, ia harus mempertimbangkan profitabilitas jangka pendek dan jangka panjang terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Fonnardy (2024) yang meneliti hubungan antara *sustainability report* dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan sebagai *variabel intervening* yang memediasi hubungan antara *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. *Sustainability report* sebagai media dalam menjawab tuntutan *stakeholder* saat ini terhadap seluruh perusahaan terkait penciptaan bisnis berkelanjutan, akan tetapi masih banyak perusahaan yang tidak menjadikan *sustainability report* sebagai

mekanisme pendukung terhadap ekspansi penjualan, peningkatan laba dan penguatan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini penting dilakukan karena kekhawatiran seluruh pihak terkait dengan dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis. *Sustainability report* menjadi instrumen penting dalam menjawab kekhawatiran *stakeholder* dengan memberikan transparansi atas upaya perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Selain itu, diharapkan agar perusahaan yang telah melaporkan *sustainability report*nya bukan hanya sekedar hiasan atau standar perusahaan terhadap regulasi saat ini melainkan menjadi langkah strategis untuk pengambilan keputusan bisnis yang bertujuan menciptakan nilai jangka panjang dan mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatori. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, dengan jenis data yang digunakan berupa data dokumenter. Objek penelitian meliputi perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana pemilihan didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah 41 perusahaan untuk setiap periode, dari total 737 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara keseluruhan, jumlah sampel yang dianalisis mencapai 110 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F atau pengujian ANOVA sebagaimana dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya dan besarnya pengaruh semua variabel independen (bebas) secara simultan memengaruhi variabel dependen (terikat) dan untuk menguji apakah model regresi dapat memprediksi variabel-variabel dependen (terikat).

Tabel 1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel Independen	Variabel Dependend	F	Sig
<i>Sustainability Report</i>	<i>Growth</i>	4,460	0,037
<i>Growth</i>	Nilai Perusahaan	5,016	0,027

Sumber: SPSS Versi 20 (2024)

Berdasarkan tabel 1 Uji F substruktur 1 dengan variabel dependen *growth* menunjukkan nilai sigfinikansi sebesar 0,037 (α di bawah 0,050). Hasil pengujian F substruktur 2 dengan variabel dependen nilai perusahaan menunjukkan nilai sigfinikansi sebesar 0,027 (α di bawah 0,050). Kesimpulannya adalah model persamaan substruktur 1 dan 2 telah dibangun memenuhi *goodness of fit test* dengan baik.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan/menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan substruktur 1 dan substruktur 2 digunakan sebagai koefisien determinasi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

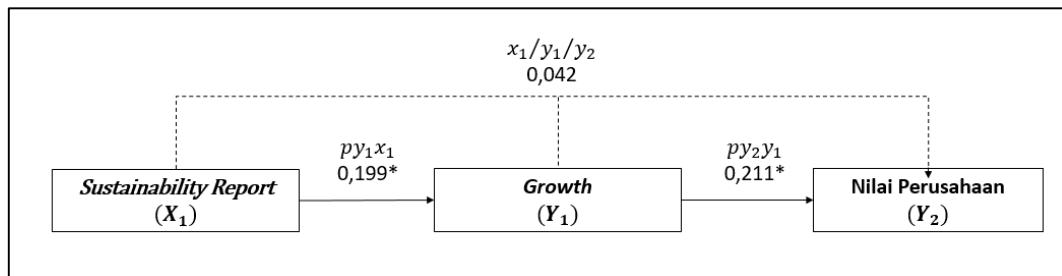
Struktur Model	R	R Square	Adjusted R Square
Sub-struktur 1	0,199	0,040	0,031
Sub-struktur 2	0,211	0,044	0,036

Sumber: SPSS Versi 20 (2024)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) persamaan sub-struktur 1 dengan dependen *growth* (variabel dependen) menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,040. ini menjelaskan bahwa 4% dari variasi *growth* dapat dijelaskan oleh variasi *sustainability report* dan 96% dijelaskan oleh variabel-variabel yang berada di luar penelitian ini. Pada persamaan sub-struktur 2 dengan nilai perusahaan (variabel dependen) menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,044. Ini menjelaskan bahwa 4,4% dari variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi *growth* dan 95,6% dijelaskan oleh variabel-variabel yang berada di luar penelitian ini.

Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur, menggunakan model regresi sebagai pengujian hipotesis untuk memprediksi bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain. Hasil pengolahan data penelitian ini menghasilkan model diagram jalur sebagai berikut:

**Gambar 1.** Model Analisis Jalur

Keterangan:

* = Signifikan pada p value < 0,05ns = Tidak signifikan pada p value > 0,05

Persamaan substruktur 1

$$Y_1 = 0,199 X_1 + 0,980$$

Persamaan substruktur 2

$$Y_2 = 0,211 Y_1 + 0,978$$

Keterangan:

$$\varepsilon_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,040} = 0,980$$

$$\varepsilon_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,044} = 0,978$$

Tabel 3. Hasil Analisis Persamaan Jalur

Struktur Model	Standardized Beta	Sig.	Keterangan
Substruktur 1			
(Pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap <i>Growth</i>)			
<i>Sustainability Report</i> (X_1)	0,199	0,037	Signifikan
Substruktur 2			
(Pengaruh <i>Growth</i> terhadap Nilai Perusahaan)			

Struktur Model	Standardized Beta	Sig.	Keterangan
Growth (Y ₁)	0,211	0,027	Signifikan

Sumber: SPSS 21 (2024)

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis mode jalur, yang menunjukkan hasil pengolahan data untuk model analisis penelitian ini:

1. Pengaruh variabel *sustainability report* (X₁) terhadap *growth* (Y₁) diperoleh nilai koefisien jalur positif sebesar 0,199 pada probabilitas signifikansi sebesar 0,037. Oleh Karena itu, kesimpulan secara statistik bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif sebesar $0,199 \times 100\% = 19,9\%$ terhadap *growth*. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* yang baik cenderung meningkatkan *growth* perusahaan.
2. Pengaruh variabel *growth* (Y₁) terhadap nilai perusahaan (Y₂) diperoleh nilai koefisien jalur positif sebesar 0,211 pada probabilitas signifikansi sebesar 0,027. Oleh Karena itu, kesimpulan secara statistik bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif sebesar $0,211 \times 100\% = 21,1\%$ terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *growth* yang baik cenderung meningkatkan nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3, yang telah disajikan sebelumnya, menunjukkan hasil uji T. Pembahasan hasil uji T adalah sebagai berikut:

1. *Sustainability report* memiliki pengaruh sebesar 0,199 dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *growth* perusahaan. Oleh karena itu, H₁ yang menjelaskan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap *growth* diterima.
2. *Growth* memiliki pengaruh sebesar 0,211 dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, H₂ yang menjelaskan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap nilai lingkungan diterima.

Uji Sobel

Tabel 4. Hasil Uji Sobel

Kombinasi Variabel	Nilai Estimasi	Standard Error	P Value of Sobel Test	Keterangan
X ₁ → Y ₂ (Via Y ₁)	0,306;0,594	0,145;0,265	0,06220577	Tidak Signifikan

Sumber: Perhitungan dengan bantuan program statistics calculators version 4.0 (2024), <https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31>

Menurut Tabel 4, hasil menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh pertumbuhan, dengan nilai p $0,06220577 < 0,05$. Oleh karena itu, H₃ menyatakan bahwa *growth* memediasi pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan ditolak

Pengaruh *Sustainability Report* terhadap *Growth*

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini untuk hipotesis 1 (H₁) yang menunjukkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *growth* perusahaan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa para manajer perlu menjalankan strategi manajemen yaitu merancang, mengatur, mengarahkan dan mengontrol dalam pengelolaan lingkungannya. Perusahaan perlu memperhatikan dan

mengungkapkan kegiatan mereka dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan mereka, sebagai bentuk komunikasi antara perusahaan dan masyarakat.

Sustainability report, juga dikenal sebagai laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan merupakan laporan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari perusahaan atau organisasi. Laporan keberlanjutan diajukan oleh perusahaan dan organisasi dari semua jenis, ukuran dan sektor dari setiap sudut perusahaan beraktivitas (Damayanti & Hardiningsih, 2021). Aktivitas perusahaan pastinya berfokus pada peningkatan pendapatan yang menjadi indikator penting penerimaan pasar terkait produk atau layanan perusahaan. Peningkatan pendapatan dihasilkan dari tingkat perumbuhan dari bertambah atau berkurangnya penjualan. Pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan untuk bertumbuh dan menghasilkan lebih banyak kapasitas operasional perusahaan (Afiary *et al.*, 2024).

Berdasarkan penelitian Buallay (2019) mengatakan penerbitan informasi keberlanjutan dilihat sebagai hal positif dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga reputasi perusahaan mengalami peningkatan yang berdampak juga pada penjualan produk dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang melakukan pengungkapan sukarela terkait kegiatan keberlanjutannya memiliki profitabilitas yang tinggi karena dapat menarik ketertarikan investor untuk percaya dengan tingkat pengelolaan sumber daya sekaligus memperdulikan lingkungan.

Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini untuk hipotesis 2 (H_2) yang menunjukkan bahwa *growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa para manajer perlu menjalankan strategi manajemen yaitu merancang, mengatur, mengarahkan dan mengontrol dalam melakukan penjualan. Perusahaan perlu memperhatikan barang yang diproduksinya agar harus sesuai dengan standar dan keinginan masyarakat sehingga dapat diterima semua orang. Memperhatikan barang yang diproduksi merupakan salah satu cara perusahaan dalam berkomunikasi secara tidak langsung dengan masyarakat.

Sales growth mengambarkan pertumbuhan atau peningkatan dalam pendapatan atau penjualan perusahaan dari periode ke periode. Pengaruh *sales growth* terhadap nilai perusahaan juga dapat menjelaskan bagaimana perusahaan bekerja dalam mengelola sumber daya dengan baik agar mencapai penjualan yang tinggi untuk meningkatkan penjualan (Afiary *et al.*, 2024). Nilai perusahaan mencerminkan seberapa berharga sebuah perusahaan di mata investor dan pasar. Nilai perusahaan mencakup ekuitas dan utang dikurangi kas dan setara kas yang memberikan gambaran yang komprehensif terhadap nilai dari suatu perusahaan (Koller, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Afiary *et al.* (2024) dan Ardelia *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan perusahaan dapat berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang menunjukkan pertumbuhan yang positif dan kemajuan yang baik dalam mengembangkan bisnis bagi suatu perusahaan. Jika pertumbuhan menunjukkan hasil yang positif juga dapat mendapat respon positif dari para investor. Dengan demikian investor akan mempercayakan modalnya untuk dikelola oleh perusahaan tersebut.

Peran *Growth* sebagai Mediasi pada *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini untuk hipotesis 3 (H_3) yang menunjukkan bahwa *growth* memediasi *sustainability report* terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan diperusahaan belum dapat menjelaskan dari pengungkapan sukarela terkait ekonomi, sosial dan lingkungan pada laporan keberlanjutan terhadap peningkatan nilai saham perusahaan.

Sustainability report merupakan laporan keberlanjutan yang befungsi sebagai alat untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan (Carp *et al.*, 2019). Laporan keberlanjutan penting untuk transparansi perusahaan saja sehingga pertumbuhan penjualan yang berfokus pada peningkatan pendapatan, peningkatan laba dan peningkatan aset belum dapat memediasi hal ini. Meskipun *growth* dapat meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, *growth* tidak dapat mengubah atau mempengaruhi dari hubungan laporan keberlanjutan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berfokus pada penyusunan laporan keberlanjutan yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, terlepas dari pertumbuhan yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkaji hubungan antara *sustainability report* sebagai variabel independen, pertumbuhan perusahaan sebagai variabel mediasi, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan menggunakan *stakeholder theory* dan *signaling theory*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan yang baik memberikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan mencerminkan kepercayaan serta reputasi yang lebih tinggi bagi perusahaan. Begitupun, pada hubungan antara pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan juga menampilkan hasil yang positif dan signifikan, oleh karena itu pertumbuhan perusahaan di dalam penelitian ini berhasil menjadi variabel mediasi antara *sustainability report* dan nilai perusahaan. Ini berarti *sustainability report* tidak hanya berdampak langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan pertumbuhan perusahaan.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, hal ini dapat disebabkan oleh masih kurangnya perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan sehingga belum bisa dinilai secara maksimal bahwa proses pertumbuhan perusahaan yang dilakukan dengan membuat laporan keberlanjutan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi secara garis besar, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya suatu perusahaan membuat laporan kinerja keberlanjutan yang dapat membantu para investor untuk menilai perusahaan yang ada serta pertumbuhan perusahaan yang menjadi suatu variabel yang mempengaruhi dalam suatu perusahaan. Karena jika mampu meningkatkan kinerjanya melalui berbagai kegiatan seperti memaksimalkan peningkatan laba, lalu melakukan ekspansi penjualan ke tempat tempat yang lebih luas itu akan meningkatkan potensi mendapatkan *return* yang tinggi dan dapat membantu menciptakan nilai perusahaan

yang lebih baik juga di masa mendatang. Adapun penelitian ini mencakup penerapan teori *stakeholder* dan teori *signal* dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel mediasi dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan itu memberikan relevansi yang mendasar yaitu untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingannya dilakukan dengan adanya pengungkapan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal itu dapat mendorong pemenuhan informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan dan dengan adanya hal tersebut maka pertumbuhan perusahaan dapat di realisasikan dengan baik serta dapat memberikan *signal* kepada para investor juga bahwa perusahaan ini memiliki komitmen yang pada akhirnya hal tersebut dapat memperkuat daya saing perusahaan di dalam pasar.

Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi para pihak seperti manajemen perusahaan untuk dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan perusahaan dengan membuat laporan pengungkapan yang lebih lengkap juga bagi investor untuk dapat mengevaluasi perusahaan berdasarkan penilaian pada aspek kinerja keberlanjutan yang merupakan salah satu proses pengelolaan pertumbuhan perusahaan. Selain daripada itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan, seperti rendahnya pengungkapan *sustainability report* di Indonesia, kurangnya penelitian terdahulu yang dapat memverifikasi hasil rekomendasi untuk penelitian selanjutnya termasuk memperluas sampel perusahaan yang melaporkan *sustainability report*, meningkatkan variabel pengukuran kompetensi dewan, dan menggunakan alat ukur kinerja keberlanjutan yang lebih komprehensif seperti *morningstar sustainability rating*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat dan anugerah kepada para penulis, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada orang tua terkasih yang selalu mendukung secara psikologis dan finansial, menjadi inspirasi, setia mendoakan, dan memberikan semangat bagi peneliti, serta kepada Dr. Marselinus Asri, S.E., M.Si., Ak., CA. sebagai dosen pengampu mata kuliah analisis kinerja keuangan sektor privat dan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adhi.co.id. (2024). Adhi Cetak Kinerja Positif, Berhasil Masuk *Fortune* Indonesia 100 Bersama 19 BUMN Lainnya. *Retrieved Desember 12, 2024, from <https://adhi.co.id/adhi-cetak-kinerja-positif-berhasil-masuk-fortune-indonesia-100-bersama-19-bumn-lainnya/>*
- [2] Afriary, M. A., Norisanti, N., & Nurmala, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4236-4246.
- [3] Ardelia, S., Gurendrawati, E., & Armeliza, D. (2024). The Effect of Capital Structure, Growth, and Firm Size on Firm Value. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*.
- [4] Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2015). Analisis statistik dengan spss. *Yogyakarta: Danisa Media*, 51.
- [5] Buallay, A. (2019). Sustainability reporting and firm's performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69, 431-445.
- [6] Carp, M., Pavaloaia, L., Afrasinei, M. B., & Georgescu, I. E. (2019). Is

- sustainability reporting a business strategy for firm's growth? Empirical study on the Romanian capital market. *Sustainability*, 11(3), 658.
- [7] Damayanti, A., & Hardiningsih, P. (2021). Determinan pengungkapan laporan berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 1-16.
- [8] Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.
- [9] Fonnardy, B. C. (2024). Role of Board Diversity in Achieving Firm Value through Sustainability Performance Creation. *AJAR*, 7(2), 263–295.
- [10] Gaio, C., & Raposo, C. (2011). Earnings quality and firm valuation: International evidence. *Accounting & Finance*, 51(2), 467–499.
- [11] Ghazali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20 (Edisi keenam). *Universitas Diponegoro*.
- [12] Ghazali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.
- [13] Ghazali, I. dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [14] Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmen, S. (2010). *Accounting*. John Wiley & Sons, Inc.
- [15] Gunawan, E. K., Ng, S., & Mardiana, A. (2024). Role of Managerial Ability on the Relationship between Sustainability Report and Tax Avoidance on Firm Value. *AJAR*, 7(2), 158–186.
- [16] Jao, R., Mardiana, A., & Holly, A. (2024). Diversity in Board of Directors' Role in Creating Firm Value Through Growth and Reputation. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 32–71.
- [17] Koller, T., Goedhart, M., & Wessels, D. (2010). Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies. *McKinsey & Company Inc*.
- [18] Kompas.com. (2024). Berkomitmen Tegakkan Bisnis Keberlanjutan, ADHI Raih Gold Rating Asia Sustainability Reporting Rating 2024. Retrieved Desember 17, 2024, from <https://nasional.kompas.com/read/2024/11/25/14421041/berkomitmen-tegakkan-bisnis-keberlanjutan-adhi-raih-gold-rating-asia>
- [19] Limang, A., Ng Suwandi, & Tangke Paulus. (2024). The Impact of Environmental Management System on Firm Value Through Carbon Emission Disclosure and Environmental Performance. *AJAR*, 7(2), 236–262.
- [20] Margie, L. A., & Melinda, M. (2024). Pengaruh Green Accounting, Sales Growth Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 594-607.
- [21] Noerirawan, M., & Muid, A. (2012). *Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [22] Rahayu, S. M. (2019). Mediation effects financial performance toward influences of corporate growth and assets utilization. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(5), 981–996.
- [23] Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar

- di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- [24] Saeed, I., Waseem, M., Sikander, S., & Rizwan, M. (2014). The relationship of turnover intention with job satisfaction, job performance, leader member exchange, emotional intelligence and organizational commitment. *International journal of learning and development*, 4(2), 242-256.
- [25] Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 21(1a-2), 173-184.
- [26] Sujoko; Soebiantoro, Ugy. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9 No.1.
- [27] Sulehri, F. A., & Sharif, S. (2022). The Impact of Firm Sustainability on Firm Growth: Evidence from USA. *Journal of Policy Research*, 8(2), 1–15.
- [28] Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- [29] Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). Pengungkapan sustainability report dan kinerja keuangan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 16(2), 88-101.
- [30] Wibowo, I., & Faradiza, S. A. (2014). Dampak pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan dan pasar perusahaan.